

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. N. 2005. Plant Pathology. Elsevier Academic Press, Burlington, USA.
- Alfizar., Marlina. & N. Hasanah. 2011. Upaya Pengendalian Penyakit Layu *Fusarium oxysporum* dengan Pemanfaatan Agen Hayati Cendawan FMA dan *Trichoderma harzianum*. Jurnal Floratek, 6:8 – 17.
- Ambar A., A. Priyatmojo, B. Hadisutrisno & N. Pusposendjojo. 2010. Virulensi 9 Isolat *Fusarium oxysporum* f.sp. *Lycopersici* dan Perkembangan Gejala Layu *Fusarium* Pada Dua Varietas Tomat Di Rumah Kaca. Jurnal Agrin, 14(2):89-96.
- Anonim. 2013. Direktorat Pangan Dan Pertanian Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Studi Pendahuluan: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (Rpjmn) Bidang Pangan Dan Pertanian 2015-2019. <<http://www.bappenas.go.id/>>. Diakses tanggal 10 Maret 2015.
- Anonim. 2015. Pola Tanam Cabai Merah. <<http://bbppketindan.bppsdp.pertanian.go.id/blog/pola-tanam-cabai-merah>>. Diakses tanggal 14 januari 2016.
- Astriani F., B. L. Fibriarti&D. Zul. 2014. Seleksi Isolat Jamur Dalam Menghasilkan Hormon IAA (*Indole Acetic Acid*) Asal Tanah Gambut Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. JOM FMIPA, 1(2):1-11.
- Ayub, Mhd., &Y. Elfina. 2011. Penggunaan Trichokompos Jerami Padi dengan Berbagai Starter *Trichoderma* sp. Pertumbuhan dan Mengendalikan Penyakit Pelepah dan Blas pada Padi Muda. Jurnal Agrotek, 1(1):1-10.
- Chamzurni, T., R. Sriwati&R. D. Selian. 2011. Efektivitas Dosis dan Waktu Aplikasi *Trichoderma* virens terhadap Serangan *Sclerotium folfsii* pada Kedelai. Jurnal Floratek, 6: 62-73.
- Ciampi, L., J. Nissen, E. Venegas, R. Fuentes , M. Costa, R. Schöbitz, E. Alvarez & P. Alvarado. 2009. Identification Of Two Species of *Fusarium* Link That Cause Wilting of Colored Callas (*Zantedeschia aethiopica* (L.) spreng.) Cultivated Under Greenhouse Conditions In Chile. Chilean Journal Of Agricultural Research, 69(4):516-525.
- Djaenuddin, N. 2011. Bioekologi Penyakit Layu *Fusarium oxysporum*. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.
- Domsch, K.H., W. Gams & T.H. Anderson. 1993. *Compendium of Soil Fungi*. Vol. I. Institute of Soil Biology, Federal Republic of Germany.

- Febrianto, A. 2015. Kemampuan Jamur Tanah sebagai Plant Growth Promoting Fungi (PGPF) dan Agens Hayati Pengendalian Hayati Penyakit Layu Fusarium pada Melon. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Gusnawaty H. S., M. Taufik, L. Triana & Asniah. 2014. Karakterisasi Morfologis *Trichoderma* sp. Indigenus Sulawesi Tenggara. Jurnal Agroteknos 4(2):87-93.
- Handayani, P. 2015. Identifikasi *Trichoderma* spp. yang Berpotensi sebagai Agens Pengendali Hayati Penyakit Layu Fusarium pada Melon. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Herlina, L. 2009. Potensi *Trichoderma harzianum* sebagai Biofungisida pada Tanaman Tomat. Biosaintifika, 1(1):62-69.
- Hermosa, R. A. Viterbo, I. Chet & E. Monte. 2012. Plant-beneficial effects of *Trichoderma* and its of Genes. Microbiology, 158:17-15.
- Ismail, N. & A. Tenrirawe. 2010. Potensi Agens hayati *Trichoderma* sp. sebagai Pengendali Hayati. Jurnal Seminar Regional Inovasi Teknologi Pertanian, mendukung Program Pembangunan Pertanian Propinsi Sulawesi Utara, (1): 201.
- Lehar, L. 2012. Pengujian Pupuk Organik Agen Hayati (*Trichoderma* sp.) terhadap Pertumbuhan Kentang (*Solanum tuberosum* L.). Jurnal Penelitian Pertanian Terapan, 12 (2):115-124.
- Leslie, J. F. & B. A., Summerell. 2006. The Fusarium Laboratory Manual. Blackwell Publishing Professional, Australia.
- Mahartha, K. A., K. Khakimi & G. N. A. S. Wiryana. 2013. Uji Efektivitas Rizobakteri sebagai Agen Antagonis terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp. *capsici* Penyebab Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika, 2(3):145-154.
- Moubark, M. Y. & M. F. Abdel-Monaim. 2011. Effect of Bio-Control Agents on Yield, Yield Components and Root Rot Control in two Wheat Cultivars at New Valley Region. Notulae Scientia Biologicae, 3(1).
- Mukarlina, S. Khotimah & R. Rianti. 2010. Uji Antagonis *Trichoderma harzianum* Terhadap *Fusarium* sp. Penyebab Penyakit Layu pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum*) Secara In Vitro. Jurnal Fitomedika, 7(2):80 – 85.
- Novita, T. 2013. *Trichoderma* sp. dalam Pengendalian Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Tomat. Jurnal Biospecies, 4(2):27 – 29.
- Nurzannah, S. E., Lisnawati & D. Bakti. 2014. Potensi Jamur Endofit Asal Cabai Sebagai Agens Hayati Untuk Mengendalikan Layu Fusarium (*Fusarium*

oxysporum) Pada Cabai dan Interaksinya. Jurnal Online Agroekoteknologi , 2(3):1230- 1238.

- Papavizas. G. C. 1985. *Trichoderma harzianum* and *Gliocladium* : Biology, Ecology and Potensial for Biological Control of Soiborne Diseases. Laboratory Plant Protection Institut Agriculture Research Service, US Department of Agriculture Research, Beltsville, Marylan. USA.
- Rifai, M. A. 1969. A revision of the Genus *Trichoderma*. Mycological Papers, no. 116. University of Sheffield, England.
- Rodrigues, A.A.C.&M. Menezes. 2006. Identification and Pathogenic Characterization of Endophytic Fusarium species from Cowpea Seeds. Anais da Academia Pernambucana de Ciencia Agronoica, 3:203 – 215.
- Safuan, L. O., T. C. Rakian &E. Kardiansa. 2013. Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Gliokompos terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). Jurnal Agroteknos 3(3):127-132.
- Sari, C. U. 2005. Pertumbuhan dan Kesehatan Bibit Lada dengan Pemberian *Trichoderma* sp. dan Bahan Organik. Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Tesis.
- Semangun, H. 1996. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Semangun, H. 2006. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sumarni, N., A. Muharam. 2015. Budidaya Tanaman Cabai Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, Bandung.
- Shofiyani, A.&A. Suyadi. 2014. Kajian Efektifitas Penggunaan Agensia Hayati *Trichoderma* sp untuk Mengendalikan Penyakit Layu Fussarium Pada Tanaman Bawang Merah Diluar Musim. Prosiding Seminar Hasil Penelitian LPPM UMP 2014. Purwokerto.6 November 2014.
- Singh, A. M. Shahid, M. Srivastava, S. Pandey, A. Sharma&V. Kumar. 2014. Optimal Physical Parameters for Growth of *Trichoderma* Species at Varying pH, Temperature and Agitation. J. Virology Mycology, 3(1):1-7.
- Singleton & Sainsbury. 2006. Dictionary of Microbiology and Molecular Biology 3rd Edition. John Wiley and Sons. Sussex, England.
- Soesanto, L. 2008. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.



- Supriyanto & H. Sulistyowati. 2011. Pengembangan PGPF Menjadi Pupuk dan Pestisida Hayati Berformulasi Sederhana: 1. Pengujian Bahan Pembawa. Jurnal Tek. Perkebunan & PSDL Perkebunan Lahan Tropika, 1:19-27.
- Tarman, P. E. 2013. Pengaruh Lama Masa Inkubasi Jamur Antagonis *Trichoderma harzianum* Terhadap Daya Hambat Perkembangan Jamur Patogen *Fusarium Oxysporum* Penyebab Penyakit Layu Tanaman Tomat Secara *In Vitro*. J. Unbar, 1(1):1-8.
- Villa Juan-Abogna, R.V., N. Kaysuno, K. Kageyama & Hyakumachi. 1996. Isolation and Identification of Hypovirulent *Rhizoctonia* sp. from soil. Plant Pathology 45: 896 – 904.
- Zakaria, M. & J.L. Lockwood. 1980. Reduction in *Fusarium* Populations in Soil by Oilseed Meal Amendments. The American Phytopathological Society 70(3):240-243.